



# LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INTERVENING INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM GIANYAR

Yuliyawati<sup>1\*</sup>, Mardiana<sup>2</sup>

## AFILIASI:

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang

## \*KORESPONDENSI:

19510028@student.uin-malang.ac.id

## THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

[https://e-  
journal.umc.ac.id/index.php/JPK](https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK)

DOI: [10.32534/jpk.v10i2.3981](https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3981)

## CITATION:

Yuliyawati, Y., & Mardiana, M.  
(2023). ANALISIS LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP  
KEBERLANGSUNGAN UMKM  
DENGAN INKLUSI KEUANGAN  
PADA UMKM GIANYAR. Jurnal  
Proaksi, 10(2), 246 - 262.  
[https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.  
.3981](https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3981)

## Riwayat Artikel :

### Artikel Masuk:

21 Mei 2023

### Di Review:

6 Juni 2023

### Diterima:

30 Juni 2023

## Abstrak

Bidang UMKM menjadi komponen pada alat perdagangan, tetapi guna mencapai pertambahan kuantitas UMKM harus dilakukan pembaharuan guna mendukung keberlangsungan UMKM dengan menyampaikan pengetahuan mengenai literasi keuangan serta inklusi keuangan. Maksud pada penelitian ini adalah guna mengevaluasi serta menguraikan dampak literasi keuangan terhadap pembangunan berkelanjutan usaha kecil, menengah dan mikro melalui keuangan inklusif sebagai variabel intervensi. Letak penelitian adalah Kabupaten Gianyar, Bali. Sampel riset ini mengaplikasikan teknik purposeful sampling serta rumus solvabilitas, dan sampel yang diperoleh sejumlah 85 sampel. Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. SmartPLS (Partial Least Squares) merupakan proses analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM dan variabel inklusi keuangan bukan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

**Keywords:** Literasi Keuangan, Keberlangsungan, Inklusi Keuangan

## Abstract

*The UMKM sector is a component of trading tools, but in order to achieve an increase in the quantity of UMKM, reforms must be carried out to support the sustainability of UMKM by conveying knowledge about financial literacy and financial inclusion. The purpose of this study is to evaluate and describe the impact of financial literacy on the sustainable development of small, medium and micro enterprises through inclusive finance as an intervention variable. The research location is Gianyar Regency, Bali. The research sample applied a purposive sampling technique and solvency formula, and the samples obtained were 85 samples. This research utilizes primary and secondary data. Questionnaires are used as a data collection method. SmartPLS (Partial Least Squares) is the data analysis process used. The results of the study stated that financial literacy has a significant effect on the sustainability of MSMEs, financial literacy has a significant effect on financial inclusion, financial inclusion has a significant effect on the sustainability of MSMEs and financial inclusion is not an intervening variable on the effect of financial literacy on the sustainability of MSMEs.*

**Keywords:** Financial Literacy, Sustainability, Financial Inclusion

## PENDAHULUAN

Tumbuh sentosa membentuk harapan setiap individu guna mencukupi kebutuhan ekonomi berupa seluruh keinginan pada aktivitas sehari-hari akan pakaian, makanan, tempat tinggal. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau kerap disebut UMKM adalah ragam bisnis yang sangat ramai ditemui di Indonesia, dengan warga negara yang bergerak dalam beragam macam bisnis, (Ermawati et al., 2019). Usaha mampu diklasifikasikan menjadi UMKM dalam semua cara, yaitu berlandaskan total kekayaan yang dimiliki oleh wirausaha, jumlah pegawai yang dipekerjakan atau pemasaran yang dicapai oleh wirausaha. UMKM sangat didukung oleh pemerintah sebab seiring dengan target didirikannya yaitu membangkitkan dan memajukan bisnis dari masyarakat dalam bentuk mengembangkan perekonomian dalam negeri dengan mengacu pada demokrasi ekonomi yang berkeadilan, (Faidah et al., 2020).

Usaha kecil, menengah dan mikro kerap terbelakang selama pembaharuan lantaran beragam persoalan rutin seperti keterampilan sumber daya manusia, pemikiran, pembiayaan, pemasaran dan problem administrasi lainnya yang belum terpecahkan secara rampung. Dengan sebab itu, diperlukan langkah-langkah penting guna memajukan keberlanjutan UMKM, (Yanti et al., 2022). Kelangsungan bisnis (business sustainability) bagi UMKM bisa ditentukan berlandaskan kesuksesan tokoh usaha selama berinovasi, menata pegawai dan pelanggan, beserta memulihkan dana yang digunakan semenjak permulaan. Masalah ini mengindikasikan bahwa UMKM mempunyai arah dan menyaksikan kesempatan untuk berinovasi secara berkesinambungan, (Kusuma et al., 2022). Dari telaah referensi diketahui bahwa salah satu penyebab yang berdampak besar atas keberlangsungan UMKM yaitu literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan wawasan finansial yang perlu diketahui rakyat, dan dapat diperoleh tidak sekadar melewati pelatihan, namun juga menggunakan metode lain. Literasi keuangan berguna untuk wirausaha UMKM lantaran literasi keuangan mengharuskan UMKM mendapatkan saluran pendanaan melalui kecakapan serta mengharuskan UMKM memperhitungkan opsi memilih pembiayaan guna memaksimalkan susunan keuangan mereka. Untuk menggapai pengembangan total UMKM, keberlanjutan UMKM harus didukung menggunakan bantuan wawasan literasi keuangan, (Akhlar et al., 2021). Literasi keuangan membentuk pada pemahaman, manajemen keuangan yang bisa dijadikan menjadi petunjuk ataupun fondasi di dalam mengumpulkan pertimbangan terbaik untuk memperoleh kejayaan, (Savira et al., 2021). Banyak UMKM yang sia-sia mengendalikan keuangannya dengan bagus sebab kurangnya pemahaman mengenai rekening yang tepat serta rapi.

Penyebab lain yang bisa merajai keberlangsungan UMKM ialah inklusi keuangan. Pusat inklusi keuangan mendeskripsikan inklusi keuangan menjadi saluran ke hasil finansial yang akurat, tergolong angsuran, simpanan, pertanggungan, serta kompensasi, beserta pemasokan fasilitas bermutu guna seluruh warga, termasuk keringanan, keterjangkauan, kesiapan lindungan pelanggan, dan ketersediaan. Warga negara yang memahami instansi pelayanan finansial, piawai menggunakan keluaran serta jasa keuangan, juga mempunyai kepercayaan atas instansi jasa keuangan harus didukung oleh kesiapan produk dan jasa instansi keuangan, (Wulandari, 2019).

Identik dengan seni dan budaya, Bali tentunya menjadi kawasan yang menarik untuk dijelajahi. Pariwisata di Bali yang sebelumnya dikenal dengan seni dan budayanya, telah melahirkan beberapa UKM baru yang masih mampu menarik wisatawan mancanegara maupun lokal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan perekonomian Bali banyak ditopang oleh keberadaan UMKM. Kabupaten Gianyar dijadikan sampel karena Provinsi Bali memiliki konsentrasi usaha kecil dan menengah terbesar. Berikut data jumlah UKM di Provinsi Bali berdasarkan perdagangan, agribisnis, industri non pertanian dan juga aneka jasa pada akhir Desember 2022:

**Tabel 1**  
**Jumlah UMKM di Provinsi Bali**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1.	Kabupaten Badung	40.989
2.	Kabupaten Bangli	44.175
3.	Kabupaten Buleleng	57.216
4.	Kota Denpasar	32.226
5.	Kabupaten Gianyar	75.620
6.	Kabupaten Jembrana	66.537
7.	Kabupaten Karangasem	40.614
8.	Kabupaten Klungkung	36.072
9.	Kabupaten Tabanan	47.160
<b>Jumlah UMKM Provinsi Bali</b>		<b>440.609</b>

Sumber: ([Data Keragaan UMKM Provinsi Bali, 2022](#))

Menurut tabel diatas, Kabupaten Gianyar merupakan kabupaten yang melahirkan banyak UMKM pada Provinsi Bali. Tetapi tidak semua UMKM di Kabupaten Gianyar mengikuti pelatihan tentang literasi keuangan. Tidak lebih dari 490 UMKM di Kabupaten Gianyar yang sudah mengikuti pelatihan literasi keuangan yang diadakan oleh pemerintah, ([Diskop Gianyar, 2023](#)). Selain itu, pentingnya informasi publik tentang inklusi keuangan serta literasi keuangan sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai keterampilan hidup yang harus dimiliki setiap individu di dalam jangka panjang, dan ini amat krusial untuk keberlangsungan UMKM yang dinamis.

Literasi keuangan mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM menurut ([Hilmawati & Kusumaningtias, 2021](#)), ([Yanti et al., 2022](#)), ([Idawati & Pratama, 2020](#)), ([Rahayu & Musdholifah, 2017](#)), ([Sari et al., 2022](#)), ([Yunus et al., 2022](#)), ([Sugita & Ekayani, 2022](#)), dan ([Yuningsih et al., 2022](#)). Namun menurut ([Kusuma et al., 2022](#)) literasi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM. Inklusi keuangan mempengaruhi literasi keuangan menurut ([Grohmann et al., 2018](#)), ([Shen et al., 2018](#)), ([Bire et al., 2019](#)), ([Kusuma, 2020](#)), dan ([Sari & Kautsar, 2020](#)). Namun menurut ([Wewengkang et al., 2021](#)) literasi keuangan tidak dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Inklusi keuangan mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM menurut ([Yanti et al., 2022](#)), ([Kusuma et al., 2022](#)), ([Yunus et al., 2022](#)), dan ([Sugita & Ekayani, 2022](#)). Namun menurut ([Hilmawati & Kusumaningtias, 2021](#)) dan ([Sari et al., 2022](#)) inklusi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM.

Guna menggapai pertambahan kuantitas UMKM, keberlanjutan UMKM harus didukung melalui menyampaikan wawasan mengenai literasi keuangan serta inklusi keuangan. Studi sebelumnya telah menggunakan beberapa indikator untuk menguji literasi keuangan, inklusi keuangan serta kinerja UMKM. Kabupaten Gianyar sendiri memiliki banyak UMKM yang bermunculan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah UMKM tersebut mempunyai wawasan serta pengetahuan yang baik tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Investasi Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada UMKM Kabupaten Gianyar, Bali.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori *Resource Based View* (Teori RBV)

Pemikiran penting konsep RBV adalah bahwa jika industri memperoleh sumber daya yang berharga, mempunyai kecakapan bernilai yang tidak krusial dan tidak bisa ditiru, dan industri perlu

mempunyai kecakapan untuk menampung dan menerapkannya, maka dapat mencapai kekuatan kinerja yang berkelanjutan dan Keunggulan Kompetitif, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Teori perspektif berbasis sumber daya ini menunjukkan bahwa sumber daya berbentuk dan tidak berbentuk dalam industri dan lembaga bisa menggerakkan industri ataupun lembaga guna mengembangkan taktik untuk mencapai keunggulan kompetitif, (N. P. Sari, 2020). Teori RBV di dalam riset ini merupakan fundamen guna menegaskan nilai dan potensi inklusi keuangan dan literasi keuangan sebagai sumber daya domestik industri selama menyokong operasi industri guna keutamaan kompetitif serta perkembangan kapasitas yang berkesinambungan, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

### **Keberlangsungan UMKM**

Wirusaha pasti ingin menjalankan bisnis yang tumbuh dan berkesinambungan. Kehadiran bisnis menguntungkan apabila kondisi bisnis dapat menerimanya. Keberlanjutan sendiri berarti bisnis yang dijalankan bakal terus-menerus berjalan ataupun bertumbuh dalam waktu jengah. Sejumlah bisnis bisa ditemukan dengan kelangsungan bisnis multi-generasi. Kepemimpinan diwariskan dari pemilik perdana terhadap keturunannya, sehingga bisnis dapat terus berkembang, (Satrianny & Nicolas, 2020).

### **Inklusi Keuangan**

Bank Dunia mendefinisikan inklusi keuangan sebagai memfasilitasi akses yang bertanggung jawab oleh pribadi serta satuan usaha ke produksi finansial yang bermanfaat dan tergapai untuk mencukupi keperluan mereka. Pengetahuan keuangan para pelaksana UMKM mempermudah manajemen serta akses produk keuangan. Inklusi keuangan dipahami sebagai prosedur memfasilitasi akses, penggunaan dan kegunaan pada mekanisme keuangan resmi untuk semua pelaksana perdagangan. Menurut Bank Indonesia, inklusi keuangan merupakan segala usaha yang ditujukan untuk mengurangi berbagai macam rintangan harga dan non harga bagi masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan, (M. Kusuma et al., 2022).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mengukur pemahaman teori finansial serta kecakapan melakukan manajemen finansial yang akurat untuk menghasilkan pertimbangan waktu singkat dan perancangan waktu lama selaras dengan semangat hajat serta situasi perdagangan, (Yushita, 2017). Literasi keuangan ialah sebaris sistem ataupun kegiatan yang dirancang guna menumbuhkan pemahaman, kepercayaan, serta keahlian pelanggan dan warga negara agar dapat mengendalikan keuangannya dengan makin bagus, (Negara et al., 2022). Pengetahuan adalah sebuah hasil yang berasal dari pengalaman atau Pendidikan serta kombinasi subjek dengan tertentu objek melalui panca indera, (Nurahida & Mardiana, 2022).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM**

Partisipan UMKM membutuhkan literasi keuangan terutama pada mekanisme perancangan informasi finansial usaha. Pemilik bisnis memerlukan literasi keuangan guna lebih gampang mengontrol finansial mereka serta dengan begitu mengoptimalkan kinerja bisnis, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Kesinambungan Bisnis (Business Sustainability) bisa dilihat melalui seberapa sukses suatu bisnis pada menggunakan kesempatan guna berinovasi, merealisasikan ketenteraman karyawan serta pelanggannya, juga berhasil mengimplementasikan BEP di dalam bisnisnya. Faktor ini mengindikasikan bahwa bisnis yang dijalankan mempunyai kesempatan guna tumbuh secara berkelanjutan. Literasi keuangan yang bagus tentu memudahkan pelaksana usaha untuk mengambil pertimbangan yang akurat dalam beragam kondisi, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Di dalam observasi (Idawati & Pratama, 2020), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), (Sari et al., 2022), dan (Rahayu & Musdholifah, 2017) mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan kepada pembangunan berkelanjutan perusahaan. Faktor finansial menjadi salah satu faktor krusial di dalam kegiatan usaha, sehingga pelaksana bisnis diharapkan mempunyai pengetahuan yang bagus mengenai manajemen finansial. Manajemen finansial tentu mempunyai berbagai pengaruh bergantung pada pengetahuan pelaksana bisnis. Pasti beberapa pelaksana bisnis ini menginginkan yang terbaik pada usahanya, termasuk kinerja serta kelangsungan bisnis. Sebaliknya berdasarkan observasi (M. Kusuma et al., 2022), literasi keuangan tidak berdampak terhadap keberlanjutan UMKM. Berlandaskan penjelasan di atas, maka hipotesis bisa dinyatakan sebagai berikut:

*H1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM*

### **Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan**

Literasi keuangan ialah kemampuan finansial serta kelengkapan pemahaman yang dipunyai seseorang guna mampu mengurus finansialnya, (Sari & Kautsar, 2020). Orang yang melek finansial (well literate) pasti saja makin bisa menerapkan keterangan, terliput beragam sarana, peranan, pengaruh kerugian, serta kebebasan dan tanggungan untuk memperoleh dan menggunakan produksi ataupun pelayanan finansial. Ini tentu memotivasi masyarakat guna memahami serta menggunakan produk dan fasilitas finansial, dan kemudian meningkatkan inklusi keuangan, (Sari & Kautsar, 2020).

UMKM membutuhkan inklusi keuangan guna difasilitasi di dalam setiap mekanisme bisnisnya. Salah satu aspek penunjang suatu usaha ialah modal. Permasalahan yang kerap dihadapi UKM adalah tergantung pendanaan serta prosedur penjualan. Persoalan ini bisa diatasi dengan memudahkan akses ke layanan keuangan. Keringanan akses lembaga keuangan bakal memudahkan warga negara serta pelaksana usaha memperoleh dana guna melaksanakan setiap mekanisme usaha dagang, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Penelitian menurut (Grohmann et al., 2018), (Shen et al., 2018), (Bire et al., 2019), (Kusuma, 2020), dan (Sari & Kautsar, 2020) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Sedangkan penelitian menurut (Wewengkang et al., 2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel literasi keuangan dengan variabel inklusi keuangan. Berlandaskan penjelasan di atas, maka hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

*H2. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan*

### **Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM**

UMKM membutuhkan inklusi keuangan guna difasilitasi di dalam setiap mekanisme bisnisnya. Salah satu aspek penunjang suatu usaha ialah modal. Permasalahan yang kerap dihadapi UKM adalah tergantung pendanaan serta prosedur penjualan. Persoalan ini bisa diatasi dengan memudahkan akses ke layanan keuangan. Keringanan akses lembaga keuangan bakal memudahkan warga negara serta pelaksana usaha memperoleh dana guna melaksanakan setiap mekanisme usaha dagang, (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Kesinambungan Bisnis (Business Sustainability) bisa dilihat melalui seberapa sukses suatu bisnis pada menggunakan kesempatan guna berinovasi, merealisasikan ketenteraman karyawan serta pelanggannya, juga berhasil mengimplementasikan BEP di dalam bisnisnya. Faktor ini mengindikasikan bahwa bisnis yang dijalankan mempunyai kesempatan guna tumbuh secara berkelanjutan. Literasi keuangan yang bagus tentu memudahkan pelaksana usaha untuk mengambil pertimbangan yang akurat dalam beragam kondisi (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Penelitian menurut (Yanti et al., 2022), (Kusuma et al., 2022), (Yunus et al., 2022), dan (Sugita & Ekayani, 2022) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Sedangkan menurut penelitian (Sari et al., 2022) menyatakan bahwa

inklusi keuangan tidak ada pengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Berlandaskan penjelasan di atas, maka hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

*H3. Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM*

**Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM melalui Inklusi Keuangan sebagai variabel intervening**

Literasi keuangan adalah aktivitas pengetahuan serta wawasan mengenai teori dan akibat finansial, keahlian, dorongan, keyakinan ego serta kemampuan yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang efektif dalam lingkungan finansial, menumbuhkan ketenteraman finansial pribadi dalam warga negara, dan mempromosikan keikutsertaan. di dalam aktivitas perdagangan menaikkan kepercayaan di dalam manajemen finansial, (Yuningsih et al., 2022).

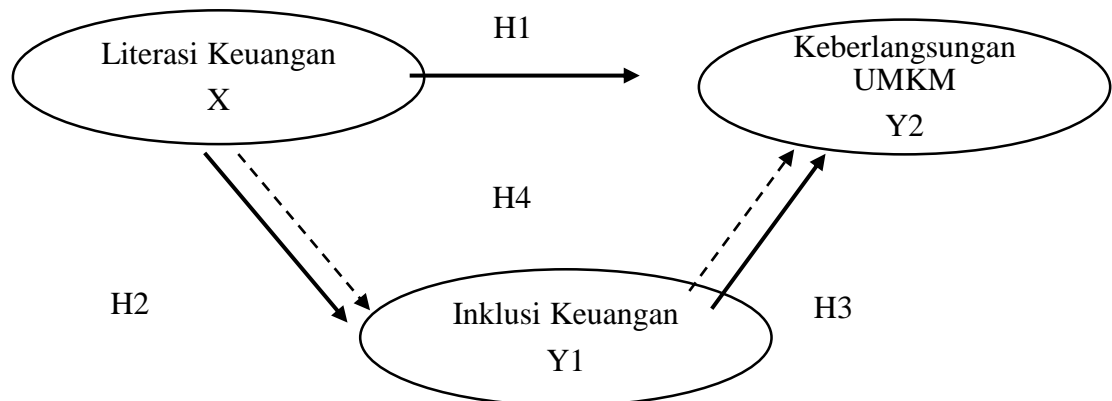
UMKM membutuhkan inklusi keuangan guna difasilitasi di dalam setiap mekanisme bisnisnya. Salah satu aspek penunjang suatu usaha ialah modal. Permasalahan yang kerap dihadapi UKM adalah tergantung pendanaan serta prosedur penjualan. Masalah ini dapat diatasi dengan memfasilitasi akses ke layanan keuangan. Keringanan akses lembaga keuangan bakal memudahkan warga negara serta pelaksana usaha memperoleh dana guna melaksanakan setiap mekanisme usaha dagang(Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Kesinambungan Bisnis (Business Sustainability) bisa dilihat melalui seberapa sukses suatu bisnis pada menggunakan kesempatan guna berinovasi, merealisasikan ketenteraman karyawan serta pelanggannya, juga berhasil mengimplementasikan BEP di dalam bisnisnya. Faktor ini mengindikasikan bahwa bisnis yang dijalankan mempunyai kesempatan guna tumbuh secara berkelanjutan. Literasi keuangan yang bagus tentu memudahkan pelaksana usaha untuk mengambil pertimbangan yang akurat dalam beragam kondisi (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Penelitian menurut (Yanti et al., 2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM, sedangkan penelitian (Kusuma et al., 2022) menyatakan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Dalam penelitian (Yunus et al., 2022) menerangkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM, sedangkan (Sari et al., 2022) menjelaskan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Dan juga penelitian (Grohmann et al., 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan, sedangkan penelitian (Wewengkang et al., 2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Berlandaskan penjelasan di atas, maka hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

*H4. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM melalui Inklusi Keuangan sebagai variabel intervening*

Berdasarkan hipotesis diatas dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:





**Gambar 1.** Kerangka Konseptual  
 Sumber: Data Primer Diolah, 2023

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan melakukan analisis berdasarkan data yang telah didapatkan. Objek dalam penelitian ini yaitu UMKM Kabupaten Gianyar, Bali. Subjek penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X), Inklusi Keuangan (Y<sub>1</sub>), dan Keberlangsungan UMKM (Y<sub>2</sub>). Alat uji yang digunakan yaitu menggunakan SmartPLS 4.0. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 75.620 UMKM yang berada di Kabupaten Gianyar, Bali. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: 1) Jumlah UMKM Kabupaten Gianyar, dan 2) Belum mengikuti pelatihan literasi keuangan. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus perhitungan solvin dengan error 10%, kemudian berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan sampel minimal sebesar 85 sampel. Kategori responden yaitu usia, agama, lama usaha dan juga jenis kelamin. Usia digolongkan menjadi 4 golongan yang meliputi 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan >50 tahun. Agama yang digunakan yaitu Islam dan Hindu. Lama usaha pada penelitian ini digolongkan dari 1-5 tahun, 6-10 tahun dan >10 tahun. Dan yang terakhir yaitu jenis kelamin yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang dibagikan dengan kuesioner sedangkan data sekunder berupa data yang dikumpulkan dengan dokumentasi seperti literatur terkait penelitian, media online, web, dan lain sebagainya. Berikut merupakan sampel penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{490}{1 + 490 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{490}{1 + 4,9}$$

$$n = 83,0508$$

Hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa peneliti setidaknya membutuhkan 83,0508 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 85 responden.

**Tabel 2.** Butir Kuesioner Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala Likert	Pernyataan
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan merupakan salah satu aktivitas tentang pengetahuan (knowledge) dan pemahaman tentang konsep dan risiko	1. Pemahaman keuangan dasar. 2. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan. 3. Pemahaman tentang system pembiayaan (pinjaman).	(Dewi & Purbawangsa, 2018), (Putri & Hamidi, 2019), & (Christian & Pratiwi, 2022), (Faidah et al., 2020)	Skala Likert	1. Saya memahami manfaat dari pengelolaan keuangan. 2. Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif (contoh: berinvestasi, menabung, dsb). 3. Saya mengetahui bahwa menabung

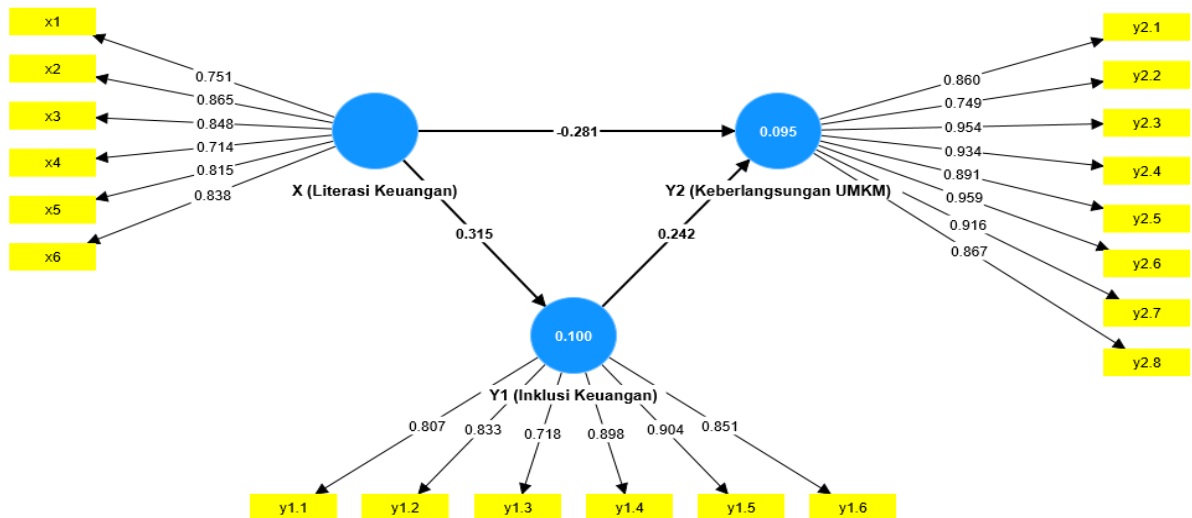
	<p>keuangan, keterampilan (skill), motivasi, kepercayaan diri dan keyakinan (competence) yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu masyarakat dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi untuk meningkatkan keyakinan diri dalam mengelola keuangan, (Yuningsih et al., 2022).</p>	<p>4. Pengetahuan tabungan dan investasi. 5. Pengetahuan manajemen risiko.</p>		<p>dapat membantu menghindari masalah keuangan. 4. Membayar uang premi merupakan kewajiban yang harus dilakukan pemilik asuransi. 5. Membuat catatan dan mengontrol pengeluaran 6. Memiliki rencana pengeluaran atau anggaran.</p>	
<p>Inklusi Keuangan (Y1)</p>	<p>Inklusi keuangan adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu masyarakat menjadi independen secara keuangan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, (Akyuwen &amp;</p>	<p>1. Akses. 2. Kesejahteraan.</p>	<p>(Yanti, 2019) dan (Puspitasari et al., 2020)</p>	<p>Skala Likert</p>	<p>1. Lembaga keuangan berlokasi strategis dan mudah dijangkau. 2. Saya mengetahui layanan keuangan. 3. Jika ingin melakukan pinjaman, saya akan meminjam pada Lembaga keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. 4. Saya menggunakan fasilitas layanan secara online (contoh: m-banking). 5. UMKM terasa terbantu dengan</p>



						<p>layan jasa keuangan (contoh: bank).</p> <p>6. Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan (contoh:m-banking).</p>
<p>Keberlangsungan UMKM (Y2)</p>	<p>Keberlangsungan usaha merupakan salah satu bentuk presistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan usaha ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi dan menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha, (Rosyad &amp; Wiguna, 2016).</p>	<p>1. Pertumbuhan keuangan. 2. Pertumbuhan strategi. 3. Pertumbuhan structural. 4. Pertumbuhan organisasional.</p>	<p>(Hilmawati &amp; Kusumaningtias, 2021), (Yanti et al., 2022), dan (Aribawa, 2016)</p>	<p>Skala Likert</p>	<p>1. UMKM mempunyai media pemasaran yang mudah diakses konsumen (contoh: wa, fb, dsb). 2. UMKM mempunyai perencanaan pemasaran yang terukur, tertib dan tepat sasaran (contoh: membuat brosur, dishare di media sosial, dsb). 3. UMKM mempunyai system pembukuan keuangan yang jelas. 4. Keluarga menjadi inisiator pendirian dan pengembangan UMKM. 5. Keluarga menjadikan UMKM sebagai pengembangan jiwa wirausaha. 6. Keluarga menjadi penanggung jawab utama UMKM. 7. Keluarga ikut berpartisipasi aktif dalam penerapan strategi pengembangan UMKM 8. Keluarga mempunyai perencanaan bahwa usaha ini dapat turun-temurun.</p>	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

**HASIL DAN PEMBAHASAN**



Gambar 2. Output Smart PLS

**Uji Model Pengukuran (Outer Model)**

Validitas konvergen adalah tes yang mengindikasikan interaksi antara item yang direfleksikan dan variabel yang mendasarinya. Untuk pengujian ini, peneliti memanfaatkan nilai beban eksternal dan akar kuadrat dari nilai rata-rata (AVE). Pada external loading indikator dikatakan puas jika nilai loading factor > 0,7. Nilai loading factor akan mengindikasikan nilai per item menjadi ukuran dari setiap variabel. Nilai loading factor yang lebih besar memperlihatkan bahwa item tersebut merupakan ukuran terkuat (dominan) dari variabel tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data

	Literasi Keuangan (X)	Inklusi Keuangan (Y1)	Kebertangungan UMKM (Y2)	Keterangan
X1	0.751			Valid
X2	0.865			Valid
X3	0.848			Valid
X4	0.714			Valid
X5	0.815			Valid
X6	0.838			Valid
Y1.1		0.807		Valid
Y1.2		0.833		Valid
Y1.3		0.718		Valid
Y1.4		0.898		Valid
Y1.5		0.904		Valid
Y1.6		0.851		Valid
Y2.1			0.860	Valid

Y2.2	0.749	Valid
Y2.3	0.954	Valid
Y2.4	0.934	Valid
Y2.5	0.891	Valid
Y2.6	0.959	Valid
Y2.7	0.916	Valid
Y2.8	0.867	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3, uji validitas konvergen menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) terdapat 6 item yang diuji dan semua item valid. Sedangkan pada variabel inklusi keuangan (Y1) terdapat 6 item yang diuji yang semuanya bernilai valid. Dan variabel keberlangsungan UMKM (Y2) terdapat 8 indikator yang diuji yang semuanya valid. Jadi, semua variabel yang diujidalam penelitian ini dinyatakan valid semua dikarenakan nilainya > 0,7.

Uji validitas diskriminan merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konstruk laten benar-benar berbeda dengan konstruk lainnya. Metode yang digunakan untuk mengetahui nilai validitas diskriminan yaitu dengan *fornell larcker or HTMT* dan *cross loading*.

**Tabel 4.** Nilai Fornell Larcker or HTMT

	Literasi Keuangan (X)	Inklusi Keuangan (Y1)	Keberlangsungan UMKM (Y2)
Literasi Keuangan (X)	0.807		
Inklusi Keuangan (Y1)	0.315	0.838	
Keberlangsungan UMKM (Y2)	-0.205	0.154	0.894

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 4 diketahui nilai korelasi variabel literasi keuangan (X) terhadap dirinya sendiri yaitu 0.807 sementara korelasi antara variabel literasi keuangan (X) dengan variabel Y1 dan Y2 lebih kecil dibandingkan korelasi variabel itu sendiri. Selanjutnya nilai korelasi variabel inklusi keuangan (Y1) terhadap variabel inklusi keuangan (Y1) sendiri sebesar 0.838, lebih besar disbanding nilai korelasi dengan variabel lainnya. Nilai korelasi variabel Keberlangsungan UMKM (Y2) terhadap variabel itu sendiri sebesar 0.894 lebih besar dari pada nilai korelasi terhadap variabel lainnya. Sehingga dapat dikatakan data tersebut aman dan tidak ada *larck*.

**Tabel 5.** Nilai Reabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reability	Hasil
Literasi Keuangan (X)	0.893	0.918	Reliabel
Inklusi Keuangan (Y1)	0.915	0.933	Reliabel
Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.963	0.969	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian tabel 5 diperoleh nilai *composite reliability* variabel literasi keuangan sebesar 0.918, variabel inklusi keuangan sebesar 0.933, dan variabel keberlangsungan UMKM sebesar 0.969, artinya semua variabel dikatakan reliabel karena nilai *composite reability* lebih dari 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* semua variabel di atas 0,6. Sehingga kuesioner menghasilkan hasil ukur yang stabil dan konstan.

### Uji Model Struktural (Inner model)

**Tabel 6.** Hasil Uji R-square

	R-square
Inklusi Keuangan (Y1)	0.100
Kebertangsunan UMKM (Y2)	0.095

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan R<sup>2</sup> variabel inklusi keuangan sebesar 0,100 yang artinya variabel inklusi keuangan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya yang ada dalam penelitian sebesar 0,100 atau 10% sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain. R<sup>2</sup> menunjukkan variabel keberlangsungan UMKM sebesar 0,095 yang artinya variabel keberlangsungan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya yang ada dalam penelitian sebesar 0,095 atau 9,5% sisanya 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji Hipotesis

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini melihat t-statistik dan p-value. Pengaruh antar variabel signifikan apabila nilai t hitung lebih besar dari (signifikan 5% dari t tabel ) 1,96. Hipotesis bisa dinyatakan diterima jika p-value < 0,05. Pengujian hipotesis dengan metode *Smart PLS 4.0* dilakukan dengan cara *bootstrapping*.

Tabel 7. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (IO/STBEVI)	P Values	Keterangan
Literasi keuangan (X) -> Inklusi Keuangan (Y1)	0.315	0.327	0.120	2.638	0.008	Diterima
Literasi Keuangan (X) -> Keberlangsungan UMKM (Y2)	-0.281	-0.300	0.101	2.785	0.005	Diterima
Inklusi Keuangan (Y1) -> Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.242	0.256	0.118	2.052	0.040	Diterima

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel yaitu sebagai berikut:

#### H1 Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan umkm

Berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar -0,281, nilai t-statistik sebesar 2,785 > 1,96 dan nilai *p values* 0,005 < 0,05 dan nilai original sample bernilai negatif. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

#### H2 Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan

Berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar 0,315, nilai t-statistik sebesar 2,638 > 1,96 dan nilai *p values* 0,008 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, literasi keuangan terhadap inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

#### H3 Pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan umkm

Berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar 0,242, nilai t-statistik sebesar 2,052 > 1,96 dan nilai *p values* 0,040 < 0,05 dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Tabel 8. Spesific Indirect Effects (Efek Intervening)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (IO/STBEVI)	P Values	Keterangan
Literasi keuangan (X) -> Inklusi Keuangan (Y1) -> Keberlangsungan UMKM (Y2)	0.076	0.083	0.052	1.478	0.139	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil pengujian secara tidak langsung antar variabel yaitu sebagai berikut:

*H4 Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel intervening*

Berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar 0,076, nilai t-statistik sebesar  $1,478 < 1,96$  dan nilai *p values*  $0,139 > 0,05$  dan nilai original sample bernilai positif. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini ditolak. Artinya, variabel inklusi keuangan bukan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 7 dan 8 dapat disimpulkan pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel intervening, yang diuraikan sebagai berikut:

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

Temuan mengindikasikan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Artinya, jika wirausaha UMKM melek finansial, ketetapan usaha serta finansial yang dibuat tentu mengarah pada perkembangan yang lebih baik pada waktu ke waktu, menumbuhkan keterampilan bisnis guna menetap dari kegentingan, serta dalam akhirnya membentuk keputusan yang tepat. Usaha dagang tersebut mempunyai keberlanjutan bisnis jangka panjang. Literasi keuangan di lapisan pelaksana UMKM di Kabupaten Gianyar masih minim, hal ini melambangkan masih sedikitnya yang membukukan per transaksi finansial, pemahaman perkreditan belum optimal, kurang yang mengemukakan anggaran ke bank serta belum mempunyai perancangan finansial, hal ini bisa dilihat Business finance ataupun finansial keluarga campur aduk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), (Yanti et al., 2022), (Idawati & Pratama, 2020), (Rahayu & Musdholifah, 2017), (Sari et al., 2022), (Yunus et al., 2022), (Sugita & Ekayani, 2022), dan (Yuningsih et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberlangsungan UMKM. Namun penelitian menurut (Kusuma et al., 2022) menyatakan hal sebaliknya yang mana variabel literasi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan UMKM.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Temuan mengindikasikan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap inklusi keuangan. Dari sini bisa dikatakan bahwa sukses atau tidaknya inklusi keuangan juga bersandar kepada literasi finansial serta dana kemasyarakatan, yang sekaligus mempengaruhi inklusi keuangan. Literasi keuangan yang makin besar condong kepada tingkah laku finansial serta tindakan finansial yang makin bagus, yang menumbuhkan pendayagunaan, pemakaian, dan pengetahuan produksi dan fasilitas finansial. UMKM mempunyai pemahaman yang besar akan pentingnya wawasan serta keahlian finansial, baik saat ini maupun di masa mendatang, sehingga dapat memanfaatkan produksi serta fasilitas finansial secara bijaksana dan mengumpulkan kesimpulan

yang akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Grohmann et al., 2018), (Shen et al., 2018), (Bire et al., 2019), (Kusuma, 2020), dan (Sari & Kautsar, 2020) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Sedangkan penelitian menurut (Wewengkang et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak dipengaruhi oleh inklusi keuangan.

### **Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM**

Perolehan observasi mengindikasikan bahwa keuangan inklusif mempunyai dampak yang signifikan kepada pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro yang berkelanjutan. Artinya, pelaksana bisnis menginginkan inklusi keuangan menjadi fasilitas finansial untuk keberlangsungan UMKM yang efektif. Pelaksana bisnis UMKM di Kabupaten Gianyar sanggup mengeksploitasi keringanan produksi serta fasilitas instansi finansial dengan sebaik mungkin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanti et al., 2022), (Kusuma et al., 2022), (Yunus et al., 2022), dan (Sugita & Ekayani, 2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Namun penelitian menurut (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Sari et al., 2022) mengatakan bahwa inklusi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan UMKM.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM Melalui Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening**

Hasil observasi mengindikasikan bahwa variabel inklusi keuangan bukan merupakan variabel intervensi dampak literasi keuangan terhadap pembangunan berkelanjutan usaha kecil, menengah dan mikro. Perkara ini disebabkan sulitnya mendapatkan pembiayaan, salah satunya bantuan daripada bank lokal sehingga beberapa banyak UMKM mengaplikasikan anggaran mandiri guna menjalani bisnis. Adapun penelitian yang sejalan dengan hasil tersebut yaitu penelitian (Kusuma et al., 2022) menyatakan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Selain itu penelitian (Sari et al., 2022) menjelaskan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Dan juga penelitian (Wewengkang et al., 2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan (Yanti et al., 2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Dalam penelitian (Yunus et al., 2022) menerangkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM, sedangkan Dan juga penelitian (Grohmann et al., 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel intervening dengan menggunakan SmartPLS dapat disimpulkan bahwa:

1. Temuan mengindikasikan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Artinya, jika wirasaha UMKM melek finansial, ketetapan usaha serta finansial yang dibuat tentu mengarah pada perkembangan yang lebih baik pada waktu ke waktu, menumbuhkan keterampilan bisnis guna menetap dari kegentingan, serta dalam akhirnya membentuk keputusan yang tepat. Usaha dagang tersebut mempunyai keberlanjutan bisnis jangka panjang.
2. Temuan mengindikasikan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap inklusi keuangan. Dari sini bisa dikatakan bahwa sukses atau tidaknya inklusi keuangan juga bersandar kepada literasi finansial serta dana kemasyarakatan, yang sekaligus mempengaruhi



inklusi keuangan. Literasi keuangan yang makin besar condong kepada tingkah laku finansial serta tindakan finansial yang makin bagus, yang menumbuhkan pendayagunaan, pemakaian, dan pengetahuan produksi dan fasilitas finansial. UMKM mempunyai pemahaman yang besar akan pentingnya wawasan serta keahlian finansial, baik saat ini maupun di masa mendatang, sehingga dapat memanfaatkan produksi serta fasilitas finansial secara bijaksana dan mengumpulkan kesimpulan yang akurat.

3. Perolehan observasi mengindikasikan bahwa keuangan inklusif mempunyai dampak yang signifikan kepada pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro yang berkelanjutan. Artinya, pelaksana bisnis menginginkan inklusi keuangan menjadi fasilitas finansial untuk keberlangsungan UMKM yang efektif. Pelaksana bisnis UMKM di Kabupaten Gianyar sanggup mengeksploitasi keringanan produksi serta fasilitas instansi finansial dengan sebaik mungkin.
4. Hasil observasi mengindikasikan bahwa variabel inklusi keuangan bukan merupakan variabel intervensi dampak literasi keuangan terhadap pembangunan berkelanjutan usaha kecil, menengah dan mikro. Perkara ini disebabkan sulitnya mendapatkan pembiayaan, salah satunya bantuan daripada bank lokal sehingga beberapa banyak UMKM mengaplikasikan anggaran mandiri guna menjalani bisnis..

## SARAN

### Saran Praktis

Saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini setelah menganalisis dari hasil penelitian yaitu, hendaknya para pelaku UMKM lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan, inklusi keuangan dan juga keberlangsungan UMKM melalui pelatihan ataupun dari sumber-sumber lainnya. Pemerintah mengadakan pelatihan mengenai literasi keuangan terhadap para pelaku UMKM.

### Saran Teoritis

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti lebih lanjut terkait pengaruh literasi keuangan, keberlangsungan UMKM, inklusi keuangan, dan juga menambah variabel lain seperti kinerja UMKM, keputusan investasi maupun pertumbuhan ekonomi agar penelitian lebih beragam dan lebih baik karena masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

## REFERENCE

- Akhiar, A., Guilayn, F., Torrijos, M., Battimelli, A., Shamsuddin, A. H., & Carrère, H. (2021). Correlations between the Composition of Liquid Fraction of Full-Scale Digestates and Process Conditions. *Energies*, 14(4), 971
- Akyuwen, R., & Mangowal, C. (2018). KOMPARASI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN DAN INDIKATOR PEMBANGUNAN DI INDONESIA. *MODUS*, 30.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria, -. (2019). The Effect of Financial Literacy Towards Financial Inclusion Through Financial Training. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 186–192.
- Christian, A. R., & Pratiwi, P. D. (2022). Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology. Data Keragaan UMKM Provinsi Bali*. (2022).

- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1867.
- Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindyasari, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Studi Kasus Pada Umkm Batik Tulis Lasem. *Prosiding SENDI\_U 2019*.
- Faidah, F., Rini, G. P., & Asri, V. I. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pelaku Umkm Di Kudus. *EKOBIS*, 21.
- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion? Cross Country Evidence. *World Development*, 111, 84–96.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(5), 247.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DISOLO RAYA. *Among Makarti*, 14(2).
- Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola Keuangan Dalam Pandangan Gen Z. *AKUNTABEL*, 19(2), 296–304.
- Nurahida, A., & Mardiana, M. (2022). *The Role of Knowledge and Religiosity in Influencing Interest in CashWaqf of Muslim Community in Kediri Regency*. 3(1).
- Puspitasari, S., Mahri, A. J. W., & Utami, S. A. (2020). Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(1).
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1).
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5.
- Rosyad, A. A., & Wiguna, A. B. (2016). ANALISIS KEBERLANGSUNGAN USAHA MIKRO MALANG RAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233.
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R. I., & Mbeko, H. E. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 6.
- Sari, N. P. (2020). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). 8(3).
- Satrianny, I. P., & Nicolas. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA WARUNG AYAM PENYET DI KECAMATAN MEDAN TIMUR. *JURNAL ILMIAH KOHESI*, 4(4).

- Savira, D. D., Pinem, D., & Nawir, J. (2021). Analisis Keputusan Investasi Pelaku Umkm Di Kota Depok, Jawa Barat. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8).
- Shen, Y., Hu, W., & Hueng, C. J. (2018). The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internet Usage on Financial Inclusion in China. *MATEC Web of Conferences*, 228, 05012.
- Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126.
- Wewengkang, C. B. P., Mangantar, M., & Wangke, S. J. C. (2021). The Effect Of Financial Technology Use And Financial Literacy Towards Financial Inclusion In Manado (Case Study: Feb Students In Sam Ratulangi University Manado). . . *ISSN*.
- Wulandari, R. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA)*. Akultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta.
- Yanti, W. I. P. (2019). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Yanti, W., Syamsul, & Zuhroh, S. (2022). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat*. 05.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 7(2).
- Yunus, M. H., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1).